

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL
KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI)**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD NOER EZZAD

NIM: 220502110141

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL
KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL
TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI)**

Diusulkan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun)

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD NOER EZZAD

NIM: 220502110141

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL KERJA,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI)**

SKRIPSI

Oleh
Muhammad Noer Ezzad
NIM : 220502110141

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2026
Dosen Pembimbing,



Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL KERJA,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS (PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI) SKRIPSI**

Oleh

MUHAMMAD NOER EZZAD

NIM : 220502110141

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 26 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan 1

Ketua Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec NIP.
197610192008012011



2 Anggota Penguji

Isnan Murdiansyah, M.S.A
NIP. 198607212019031008



3 Sekretaris Penguji

Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Noer Ezzad

NIM 220502110141

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “*Skripsi*” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL KERJA
PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS (PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI)”**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “*duplikasi*” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “*klaim*” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang, 18 Juni 2026

Hormat saya,



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Muhammad Noer Ezzad', is written over the banknote.

Muhammad Noer Ezzad

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat merasakan keberkahan ini. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu dan kebenaran. penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Pengaruh Moda Intelektual, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2024 ”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA., selaku Ketua Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Wuryaningsih, M.Sc., selaku Sekretaris Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan juga pembimbing dan yang membantu selama pengerjaan skripsi ini
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada Ayah saya yang tercinta yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang, dan memberikan semangat kepada penulis

7. Kepada Mama saya yang tercinta yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi agar penulis bisa terus tetap berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan mendoakan penulis agar segalanya di lancarkan
8. Kepada Teman Teman saya atau sahabat saya Khusus nya golongan SRI MULYANI, yang selalu memberikan semangat dan membantu jikalau ada kesusahan.
9. Kepada seorang yang telah membantu saya dalam segala hal, yang menemani proses penulisan skripsi dan memastikan penulis terus melangkah tanpa ragu. Terima kasih atas dukungan yang tidak selalu terlihat, namun selalu terasa dalam setiap bagian perjalanan ini.
10. Kepada Streamer-Streamer Aldean Tegar, Setiawan Ade, Fachrian yang menemani hari hari penulis pada saat penulisan skripsi dengan memberikan gimick gimick yang membuat terhibur saya ucapkan terimakasih
11. Kepada Lionel Andreas Messi dan FC Barcelona selaku pemain dan club faforit penulis, terimakasih telah mengajarkan apa arti kesabaran dan ketabahan dalam mencapai tujuan , mengajarkan penulis untuk terus berproses karena pada hakikinya proses tidak akan menghianati hasil. Bagi penulis, menonton Messi dan FC Barcelona sangat memberikan pelajaran dan motivasi maupun hiburan bagi penulis.
12. *Last But Not Least, I Wanna Thank Me, I Wanna Thank Me For Believing In Me, I Wanna Thank Me For Doing All This Hard Work, I Wanna Thank Me For Having Days Off, I Wanna Thank Me For Never Quitting, I Wanna For Always Being A Giver And Trying Give More Than I Recive. I Wanna Thank Me For Trying Do More Right Than Wrong, I Wanna Thank Me For Just Being Me At All Time.*

HALAMAN MOTTO

” DON’T LET MONEY CHANGE YOU ”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Moda Intelektual, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur di BEI 2021-2024” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Wuryaningsih, M.Sc., selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril ataupun materil.
7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 18 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	24
2.2.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal)	24
2.2.2 Profitabilitas	26

2.2.3	Modal intelektual.....	27
2.2.4	Perputaran Modal Kerja	29
2.2.5	Pertumbuhan Penjualan	31
2.2.6	Struktur Modal.....	33
2.3	Kajian Keislaman	34
2.4	Kerangka Konseptual	40
2.5	Hipotesis Penelitian	41
2.5.1	Pengaruh Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>) terhadap Profitabilitas	41
2.5.2	Pengaruh Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turnover</i>) terhadap Profitabilitas	43
2.5.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>) terhadap Profitabilitas	44
2.5.4	Pengaruh Struktur Modal (<i>Capital Structure</i>) Terhadap Profitabilitas	46
BAB III		48
METODE PENELITIAN		48
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
3.2	Lokasi Penelitian	49
3.3	Populasi dan Sampel	49
3.3.1	Populasi	49
3.3.2	Sampel	50
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	50
3.4	Data dan Jenis Data.....	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	52
3.6	Definisi Operasional Variabel	53
3.7	Analisis Data	55
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif	56
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	58

3.7.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	60
3.7.4	Uji Hipotesis	61
BAB IV		64
HASIL DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Hasil Penelitian	64
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	65
4.1.1	Uji Chow	69
4.1.2	Uji Hausman	71
4.1.5	Uji LM (Lagrange Multiplier Breusch-Pangan).....	73
4.1.6	Uji Multikolinieritas	75
4.1.7	Uji Hipotesis	76
4.1.8	Uji Simultan	78
4.2	Pembahasan	79
4.2.1	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas	79
4.2.2	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	81
4.2.3	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas	82
4.2.4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	83
BAB V		85
PENUTUP		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Keterbatasan Penelitian	87
5.3	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA		90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3. 1 Hasil Purposive Sampling	51
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Definisi Oprasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2 Uji Chow	70
Tabel 4. 3 Uji Hausman	72
Tabel 4. 4 Uji LM (Lagrange Multiplier Breusch-Pagan)	74
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis.....	76
Tabel 4. 7 Uji Simultan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output E-Views 12	93
Lampiran 2 Daftar Sampel.....	96
Lampiran 3 Daftar Sampel.....	96
Lampiran 4 Biodata Penulis	98
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	99
Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiarisme	101

ABSTRAK

Muhammad Noer Ezzad, 2026, SKRIPSI. Judul: *“Pengaruh Modal Intelektual, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas”*

Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc

Kata Kunci : *Modal Intelektual, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Profitabilitas.*

Profitabilitas merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia masih mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Populasi penelitian berjumlah 222 perusahaan manufaktur, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 31 perusahaan dengan total 124 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel yang didukung oleh analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk menguji variabel independen terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal intelektual, peningkatan penjualan, dan kebijakan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

Muhammad Noer Ezzad, 2026, THESIS. Title: “*The Influence of Intellectual Capital, Working Capital Turnover, Sales Growth, Capital Structure on Profitability*”

Supervisor : Wuryaningsih, M.Sc

Keyword : *The Influence of Intellectual Capital, Working Capital Turnover, Sales Growth, Capital Structure on Profitability*”.

Profitability is a key indicator that demonstrates a company's ability to generate profits and reflects its financial performance. However, the profitability of manufacturing companies in Indonesia still fluctuates, influenced by various internal company factors. Previous research on the influence of intellectual capital, working capital turnover, sales growth, and capital structure on profitability has shown inconsistent results. Therefore, this study aims to analyze the influence of intellectual capital, working capital turnover, sales growth, and capital structure on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data used are secondary data obtained from the financial statements and annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 period. The study population consisted of 222 manufacturing companies, while the sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 31 companies with a total of 124 observations. Data analysis was conducted using panel data regression supported by descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing to examine the independent variables on profitability.

The results indicate that intellectual capital has a positive and significant effect on manufacturing company profitability. Working capital turnover did not significantly impact profitability. Sales growth had a positive and significant effect on profitability, while capital structure had a negative and significant effect. These findings suggest that intellectual capital management, increased sales, and optimal capital structure policies can improve company profitability.

الملخص

تفضل، هذه الترجمة إلى اللغة العربية،

محمد نور إززد، 2026، رسالة بكالوريوس
العنوان: «تأثير رأس المال الفكري، ودوران رأس المال العامل، ونمو المبيعات، وهيكل رأس المال على «الربحية

المشرف: ووريانينغسيه، ماجستير العلوم

الكلمات المفتاحية: رأس المال الفكري، دوران رأس المال العامل، نمو المبيعات، هيكل رأس المال، الربحية

تُعَدُّ الربحية مؤشراً مهماً يوضح قدرة الشركة على تحقيق الأرباح ويعكس الأداء المالي للشركة. ومع ذلك لا تزال ربحية الشركات الصناعية في إندونيسيا تشهد تقلبات تتأثر بعوامل داخلية متعددة. وقد أظهرت الدراسات السابقة المتعلقة بتأثير رأس المال الفكري، ودوران رأس المال العامل، ونمو المبيعات، وهيكل رأس المال على الربحية نتائج غير متسقة. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير رأس المال الفكري ودوران رأس المال العامل، ونمو المبيعات، وهيكل رأس المال على الربحية في الشركات الصناعية المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة 2021-2024

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع المدخل الوصفي. وتمثل البيانات المستخدمة في بيانات ثانوية تم الحصول عليها من القوائم المالية والتقارير السنوية للشركات الصناعية المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة 2021-2024. ويبلغ مجتمع الدراسة 222 شركة صناعية، بينما تم تحديد العينة باستخدام أسلوب العينة الهادفة، فنتجت 31 شركة بإجمالي 124 مشاهدة. كما جرى تحليل البيانات باستخدام انحدار البيانات اللوحية، مدعوماً بالتحليل الإحصائي الوصفي، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، واختبارات الفرضيات لاختبار أثر المتغيرات المستقلة على الربحية

أظهرت نتائج الدراسة أن رأس المال الفكري يؤثر إيجاباً وبشكل معنوي على ربحية الشركات الصناعية أما دوران رأس المال العامل فلا يؤثر بشكل معنوي على الربحية. كما أن نمو المبيعات يؤثر إيجاباً وبشكل معنوي على الربحية، في حين أن هيكل رأس المال يؤثر سلباً وبشكل معنوي على الربحية. وتشير هذه النتائج إلى أن إدارة رأس المال الفكري، وزيادة المبيعات، وتبني سياسة هيكل رأس مال أمثل يمكن أن تسهم

في رفع ربحية الشركات

إذا أردت، أستطيع أيضاً تحويله إلى صياغة عربية أكاديمية أكثر رسمية مناسبة للملخص أو صفحة التجريد. في الرسالة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dikelola, dan menjadi indikator utama kinerja keuangan yang sering diukur dengan ROA. Profitabilitas yang tinggi dan berkelanjutan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, ekuitas, dan penjualan sehingga memperkuat kepercayaan investor dan kreditor (Sutjipto & Hadi, 2024). Penelitian (Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023) juga menegaskan bahwa profitabilitas yang baik menjadi dasar penilaian kinerja manajemen dan prospek kelangsungan usaha perusahaan (Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023).

Praktiknya tidak semua perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas yang stabil dan berkualitas, sehingga muncul kasus penurunan laba, volatilitas profit, bahkan gap antara kinerja operasional dengan laba yang dilaporkan (Ramadhanti et al., 2023). Inkonsistensi antara laba akuntansi dan kondisi ekonomi riil perusahaan menimbulkan kekhawatiran karena laba yang “tinggi” belum tentu mencerminkan kinerja yang sehat apabila tidak didukung efisiensi aset dan struktur pendanaan yang tepat (Sutjipto & Hadi, 2024). Kondisi ini membuat informasi laba berpotensi menyesatkan pengguna laporan

keuangan, terutama investor dan kreditur yang mengandalkan profitabilitas sebagai dasar keputusan (Maulana & Nurwani, 2022).

Profitabilitas yang tidak berkualitas dan cenderung fluktuatif meningkatkan ketidakpastian arus kas masa depan, yang pada akhirnya memperbesar risiko gagal bayar dan penurunan nilai perusahaan (Arridho et al., 2023). (Maulana & Nurwani, 2022a) menunjukkan bahwa profitabilitas yang menurun dapat memicu penilaian negatif pasar, tercermin dari turunnya minat investor dan meningkatnya biaya pendanaan (Maulana & Nurwani, 2022). Dengan demikian, kegagalan perusahaan menjaga profitabilitas yang berkelanjutan bukan hanya berdampak pada laporan keuangan, tetapi juga pada persepsi risiko serta daya saing perusahaan di pasar (Ramadhanti et al., 2023).

Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor selain modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kapasitas operasi Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, (2023). Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, (2023) menemukan bahwa modal intelektual, leverage, dan kapasitas operasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara Arridho et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (Arridho et al., 2023). Nugraha & Riharjo, (2022) menambahkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas,

sedangkan ukuran perusahaan tidak selalu , sehingga menggambarkan kompleksitas faktor penentu profitabilitas (Nugraha & Riharjo, 2022).

Modal intelektual menggambarkan sumber daya berbasis pengetahuan yang mencakup human capital, structural capital, dan capital employed yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Sutjipto & Hadi, 2024). Ramadhanti et al., (2023) dan (Sukma Yulawati et al. 2025) menunjukkan bahwa komponen VACA (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan VAHU (*Value Added Human Capital*) tidak selalu berpengaruh (Ramadhanti et al., 2023 & Sukma Yulawati et al., 2025). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, (2023) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas ketika dikelola secara efektif (Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023).

Perputaran modal kerja menggambarkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan penjualan dan laba (Maulana & Nurwani, 2022). Hasil penelitian Muslina Ramadani Iskar et al. (2025) dan Maulana & Nurwani (2022) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas ketika pengelolaan kas, piutang, dan persediaan dilakukan secara efisien (Maulana & Nurwani, 2022 & Muslina Ramadani Iskar et al., 2025). Namun, pada beberapa konteks industri tertentu, perputaran modal kerja yang terlalu tinggi justru berkaitan dengan peningkatan risiko operasional dan belum tentu diikuti kenaikan

profitabilitas, sehingga hasil penelitian menjadi tidak konsisten (Ramadhanti et al., 2023).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan pendapatan dari periode ke periode dan sering dipandang sebagai sinyal keberhasilan perusahaan dalam memperluas pasar (Khauliyah et al., 2023). Khauliyah et al.(2023) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena peningkatan volume penjualan memungkinkan tercapainya economies of scale (Khauliyah et al., 2023). Namun, Nugraha & Riharjo, (2022) menunjukkan bahwa di beberapa perusahaan, pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti peningkatan laba karena tekanan biaya dan efisiensi operasional, sehingga hubungan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut (Nugraha & Riharjo, 2022).

Struktur modal menggambarkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan aset perusahaan yang biasanya diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) atau DAR (*Debt to Asset Ratio*) (Arridho et al., 2023). Hermanus et al. (2022) & Arridho et al. (2023) menunjukkan bahwa struktur modal dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, baik positif maupun negatif, tergantung pada sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk meningkatkan laba tanpa meningkatkan risiko berlebihan (Arridho et al., 2023 & Hermanus et al., 2022). Penelitian (Nugraha & Riharjo, 2022) menyatakan bahwa struktur modal tertentu tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,

sehingga kembali menegaskan adanya perbedaan hasil empiris antar penelitian (Nugraha & Riharjo, 2022).

Penelitian ini merujuk pada berbagai jurnal seperti Ramadhanti et al. (2023), Sukma Yuliawati et al. (2025), Sutjipto Hadi (2024), Maulana & Nurwani (2022), Khauliyah et al. (2023), dan Arridho et al. (2023) yang mengkaji pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, serta struktur modal terhadap profitabilitas (Ramadhanti et al., 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025; Sutjipto Hadi, 2024; Maulana & Nurwani, 2022; Khauliyah et al., 2023; Arridho et al., 2023). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian keempat variabel tersebut secara simultan dalam satu model empiris dan pada cakupan objek perusahaan manufaktur BEI, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung hanya meneliti sebagian variabel atau sektor tertentu (Ramadhanti et al., 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025). Selain itu, penelitian ini merespons konteks terkini kebutuhan tata kelola keuangan yang baik, transparansi pelaporan, dan optimalisasi modal intelektual di tengah dinamika persaingan bisnis (Arridho et al., 2023).

Berdasarkan penelitian ini didukung oleh bukti bahwa hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas masih belum konsisten. Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya Peluang untuk dilakukan uji ulang dengan periode 2021- 2024. khususnya pada perusahaan

manufaktur yang memiliki karakteristik siklus operasi dan kebutuhan modal kerja yang tinggi, Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam merumuskan strategi peningkatan profitabilitas dan pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?
- b. Apakah Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?
- c. Apakah Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?
- d. Apakah Struktur Modal (*Capital Structure*) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur BEI.
- b. Menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur BEI.
- c. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur BEI.

- d. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik mendalami topik profitabilitas perusahaan manufaktur serta faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal. Dengan mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam satu model empiris, studi ini diharapkan dapat memperluas cakupan kajian ilmiah dan memperkaya pengembangan teori keagenan dan teori sinyal dalam konteks kinerja keuangan perusahaan.

- b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi manajemen perusahaan manufaktur dalam menyusun strategi peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal yang lebih efektif dan efisien. Temuan penelitian ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi pada sumber daya berbasis pengetahuan, kebijakan pengelolaan aset lancar, serta penentuan komposisi pendanaan utang dan modal sendiri yang optimal.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, dengan penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan publik dalam periode tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Variabel yang dikaji hanya meliputi modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal sebagai variabel independen, serta profitabilitas sebagai variabel dependen, sehingga faktor lain di luar variabel tersebut tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Selain itu, analisis yang digunakan difokuskan pada pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel, sehingga temuan penelitian diinterpretasikan dalam konteks karakteristik sektor manufaktur BEI dan periode pengamatan yang ditentukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	The Effect of Intellectual Capital on Company Profitability (Empirical Study of Banking Subsector Companies Listed on the IDX in 2017–2021) (Ramadhanti et al., 2023)	X1: Intellectual Capital X2: Pengungkapan Modal Intelektual Y: Profitabilitas	Metode regresi data panel (REM), uji asumsi klasik.	1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh melalui VACA dan STVA terhadap profitabilitas. 2. VAHU tidak berpengaruh ; secara simultan, Intellectual Capital memengaruhi profitabilitas tetapi kontribusi terbesar
2.	Pengaruh Modal Intelektual, Leverage, dan Kapasitas Operasi terhadap Profitabilitas	X1: Modal intelektual X2: Leverage X3: Kapasitas operasi	Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas,	1. Modal intelektual, leverage, dan kapasitas operasi secara simultan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	(Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023)	Y: Profitabilitas	heteroskedastisitas, autokorelasi.	berpengaruh terhadap Profitabilitas. 2. Modal Intelektual berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. 3. Leverage berpengaruh Positif secara parsial terhadap profitabilitas.
3.	Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Siahaan & Alvia, 2024)	X1: Pengaruh Modal Intelektual X2: Pengungkapan Modal Intelektual Y: Profitabilitas (ROA)	Metode asosiatif di implementasikan dalam penelitian ini.	1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap ROE. 3. pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				terhadap profitabilitas.
4.	Investment in Intellectual Capital and Its Impact on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia (Sutjipto & Hadi, 2024)	X1: Intellectual Capital X2: Human Capital X3: Structural Capital X4: Capital Employed X5: Relational Capital Y: Profitabilitas	Metode panel data regresi statis.	1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. 2. Human Capital dan Capital Employed berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. 3. Structural Capital dan Relation Capital tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
5.	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Sukma Yuliawati et al., 2025a)	X1: Value Added Human Capital X2: Value Added Capital Employed X3: Structural Capital Y: Profitabilitas	Metode kuantitatif dengan regresi data panel menggunakan model Random Effect Model (REM).	4. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap ROE 5. VACA dan STAVA berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				positif terhadap ROE. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap profitabilitas.
6.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. Penulis: Muhammad Anang Maulana & Nurwani (UIN Sumatera Utara). (Maulana & Nurwani, 2022a)	X1: Perputaran Modal Kerja X2: Struktur Modal Y: Profitabilitas	Model regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) menggunakan SPSS 20.	1. Secara parsial, perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas (nilai $t_{hitung} < 0,006 < 0,05$). 2. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh ke profitabilitas (nilai $t_{hitung} > 0,091 > 0,05$). 3. Secara simultan, perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas (nilai $t_{hitung} < 0,010 < 0,05$), dengan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				determinasi sebesar 14,9% (sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian).
7.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Tahun 2018–2022 (Nur Lailiawati & Eni Wuryani, 2022)	X1: Perputaran modal kerja Y: Profitabilitas	Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.	1. Terdapat pengaruh dan positif antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (koefisien regresi = 3,144; si 0,000 < 0,05; t hitung = 14,076).
8.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index III Periode 2019-2021 (Maulana & Nurwani, 2022)	X1: perputaran modal kerja X2: perputaran piutang X3: perputaran persediaan X4: perputaran kas X5: ukuran Perusahaan Y: Profitabilitaas	Data diuji dengan statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji R-square untuk melihat pengaruh simultan maupun parsial antar variabel.	1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Perputaran piutang mempunyai pengaruh positif

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				terhadap profitabilitas. 4. Perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. 5. Perputaran persediaan dan perputaran kas serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
9.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020 (Isa & Agus Salim Monoarfa, 2022)	X1: Perputaran modal kerja Y: Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan semen di BEI. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, dengan 4 perusahaan	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh tidak terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Nilai R^2 sebesar 0,004 artinya pengaruh variabel perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			yang memenuhi kriteria.	sangat kecil, dan 96% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi perputaran modal kerja serta peningkatan beban penjualan dan administrasi setiap tahun.
10.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur LQ45 Pada Periode 2019-2023 (Muslina Ramadani Iskar et al., 2025)	X1: Perputaran modal kerja X2: Struktur Modal Y: Profitabilitas	Regresi linier berganda dengan uji-t untuk pengaruh parsial, uji-F untuk simultan, serta uji koefisien determinasi.	1. Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas (p-value 0,006). 2. Struktur modal secara parsial tidak terhadap profitabilitas (p-value 0,091) 3. Secara simultan, perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				profitabilitas (p-value 0,010; koefisien determinasi 14,9%).
11.	Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Delta Djakarta Tbk (Hermanus et al., 2022)	X1: Pertumbuhan penjualan X2: Struktur modal Y: Profitabilitas	Penelitian menganalisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan variabel dan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.	1. Struktur modal berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi DER, semakin rendah profitabilitas. 2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif namun tidak terhadap profitabilitas.
12.	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” oleh Metyria Imelda Hutabarat (AKUA Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 No. 3 Juli 2022) (Metyria Imelda Hutabarat, 2022)	X1: likuiditas X2: pertumbuhan penjualan X3: ukuran perusahaan Y: Profitabilitas	Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Pengujian meliputi asumsi klasik uji normalitas, heteroskedast	1. Pertumbuhan penjualan dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan terhadap profitabilitas (nilai $s_i < 0,05$). 2. Ukuran perusahaan memiliki

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			isitas, multikolinearitas, dan autokorelasi serta uji F, uji t, dan adjusted R ² untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial.	pengaruh positif namun tidak terhadap profitabilitas (nilai $s_i > 0,05$). Model regresi sesuai dengan data ($s_i F = 0,000$, adjusted R ² = 0,287), sehingga variabel yang diteliti berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, namun faktor lain di luar penelitian juga berperan.
13.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate di BEI Periode 2019-2022, (Rafli & Ikhsan, 2024)	X1: Pertumbuhan penjualan X2: Likuiditas X3: Ukuran perusahaan Y: Profitabilitas.	Statistik deskriptif Uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi Multiple linear regression.	1. Secara parsial, likuiditas berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas, 2. Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak terhadap profitabilitas.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
14.	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Khauliyah et al., 2023)	X1: Pertumbuhan penjualan X2: CSR X3: struktur modal X4: ukuran perusahaan Y: Profitabilitas	Statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi).	1. CSR dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Struktur modal berpengaruh negative terhadap profitabilitas 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
15.	Pengaruh Sales Growth, <i>Firm Age</i> , <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas (Putri & Jamaludin, 2023)	X1: <i>Sales growth</i> X2: <i>Firm age</i> , X3: <i>Firm size</i> X4: <i>Leverage</i>	Statistik deskriptif Uji model terbaik (Chow dan Hausman, dipilih fixed effect) Uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi Analisis regresi linear berganda.	1. Sales growth tidak berpengaruh dan negatif terhadap profitabilitas. 2. <i>Firm age, firm size, dan leverage</i> berpengaruh dan positif terhadap profitabilitas.
16.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan	X1: Struktur modal (Debt to Equity Ratio/DER dan	Analisis dilakukan dengan	1. Terdapat pengaruh positif dan antara struktur

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Agustina Julia & Avriyanti Shinta, 2020)	Debt to Asset Ratio/DAR) Y: Profitabilitas	GSCA (Generalized Structured Component Analysis) untuk memeriksa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, dengan ukuran goodness of fit seperti FIT, AFIT, GFI, SRMR.	modal terhadap profitabilitas, Estimasi koefisien pengaruh sebesar 0,281 dan besarnya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas adalah 37,5%, sedangkan 62,5% dijelaskan oleh faktor lain.
17.	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Made et al., 2021)	X1: Struktur modal (DER) X2: pertumbuhan penjualan (Sales Growth) X3: ukuran perusahaan X4: likuiditas X5: perputaran modal kerja (<i>Working Capital Turnover</i> /WC TO)	Analisis data menggunakan regresi linear berganda, dengan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) serta uji statistik F dan t	1. sd Secara simultan, struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
				positif terhadap profitabilitas; 2. sedangkan struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
18.	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Nugraha & Riharjo, 2022)	X1: Struktur modal X2: Pertumbuhan laba X3: ukuran perusahaan (total aset, log size) Y: Profitabilitas	Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel Uji asumsi klasik untuk validitas model Analisis regresi linier berganda.	1. Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
19.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pada et al., 2023)	X1: Struktur modal (diukur dengan DER dan DR) Y: Profitabilitas	Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk memeriksa hubungan	1. Penelitian menunjukkan bahwa DAR dan DER secara simultan dan parsial memiliki pengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			antara variabel struktur modal dan profitabilitas, serta uji F dan uji t untuk mengetahui si pengaruh masing-masing variabel.	terhadap ROA dan ROE. 2. DR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 3. DER berpengaruh negatif. Optimalisasi penggunaan utang berpotensi meningkatkan profitabilitas melalui manfaat pajak, namun leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan serta membebani perusahaan
20.	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan (Arridho et al., 2023)	X1: Struktur modal X2: Ukuran perusahaan X3: likuiditas Y: Profitabilitas	Statistik deskriptif Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi)	1. Secara parsial, struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, 2. sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			Analisis regresi linier berganda	positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini membahas pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejalan dengan variabel yang banyak dikaji pada studi sebelumnya tentang profitabilitas perusahaan (Khauliyah et al., 2023; Maulana & Nurwani, 2022a; Ramadhanti & Syaipudin, 2023). Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam ada yang menemukan pengaruh positif maupun negatif, namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh sehingga menimbulkan inkonsistensi hasil empiris (Arridho et al., 2023; Muslina Ramadani Iskar et al., 2025; Nugraha & Riharjo, 2022; Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a). Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kombinasi variabel yang lebih lengkap, fokus sektor manufaktur BEI periode 2021–2024, serta penekanan pada inkonsistensi hasil empiris sebagai research gap yang ingin dijawab. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya menguji sebagian variabel seperti modal intelektual saja, perputaran modal kerja saja, atau struktur modal dan pertumbuhan penjualan tanpa memasukkan seluruh variabel secara simultan dalam satu model,

sedangkan penelitian ini secara bersamaan menguji pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor internal penentu kinerja laba perusahaan (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Siahaan & Alvia, 2024; Sukma Yuliawati et al., 2025a). Beberapa penelitian menegaskan bahwa modal intelektual dalam bentuk komponen VACA dan STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara komponen VAHU tidak selalu berpengaruh, sehingga penelitian ini mengadopsi pengukuran VAIC untuk menguji kembali pengaruh masing-masing komponen terhadap profitabilitas pada konteks perusahaan manufaktur (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a; Sutjipto & Hadi, 2024).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga mengikuti pendekatan yang lazim pada studi sebelumnya, yaitu regresi linier berganda atau regresi data panel yang disertai uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, dengan profitabilitas yang diproksikan melalui indikator *ROA*, *ROE*, dan *NPM*. Berbagai penelitian terdahulu memproksikan profitabilitas dengan *ROA*, *ROE*, dan *NPM*. Penelitian ini secara khusus menetapkan *ROA* sebagai satu-satunya proksi profitabilitas. sebagaimana digunakan pada penelitian perputaran modal kerja, struktur modal, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (Maulana & Nurwani, 2022a; Arridho et al., 2023; Muslina Ramadani Iskar et al., 2025; Nugraha & Riharjo, 2022).

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Spence (1973), inti teori sinyal adalah bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak (*signalers*) mengirimkan sinyal yang dapat diamati ke pihak lain yang kurang informasi (*receivers*) dalam situasi ketidakpastian, agar pihak penerima dapat memperbarui keyakinan dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Dalam model awalnya di pasar tenaga kerja, pendidikan, pengalaman kerja, dan karakteristik lain yang dapat diusahakan individu dipandang sebagai sinyal yang dipilih dengan mempertimbangkan biaya sinyal dan manfaat berupa upah yang lebih tinggi. Namun Spence (1973) menekankan bahwa suatu karakteristik hanya akan menjadi sinyal yang efektif jika biaya untuk mengirim sinyal tersebut berbeda antar kelompok, misalnya lebih rendah bagi individu yang produktivitasnya tinggi dibanding yang rendah, sehingga hanya pihak yang benar-benar berkualitas yang rasional untuk menanggung biaya sinyal. Dalam kerangka ini, pasar akan mencapai suatu “signaling equilibrium” ketika keyakinan pemberi kerja terhadap makna suatu sinyal dan keputusan pelamar dalam memilih level sinyal saling mengkonfirmasi, sehingga

kombinasi sinyal yang diamati benar-benar merefleksikan perbedaan produktivitas di baliknya.

Arridho et al. (2023) Dalam konteks profitabilitas, teori sinyal menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung mengungkapkan informasi secara lebih terbuka dan akurat. Misalnya, pengungkapan terkait perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, intellectual capital, dan struktur modal memberi sinyal kepada pasar bahwa perusahaan dikelola dengan efisien dan mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan. Menurut Ramadhanti et al. (2023), praktik pengungkapan ini dipercaya memberikan competitive advantage dan memperkuat reputasi perusahaan di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sukma Yuliawati et al., (2025) menemukan bahwa pengelolaan komponen modal intelektual yang kuat, seperti *value added capital employed* (VACA) dan *structural capital Value Added* (STVA), turut meningkatkan transparansi dan kredibilitas perusahaan sehingga mendukung terciptanya kepercayaan di pasar. Lebih lanjut, Arridho et al. (2023) menekankan bahwa sinyal positif dari pelaporan keuangan ataupun pengungkapan strategis mampu membedakan perusahaan dengan kinerja unggul dari perusahaan lain yang kurang optimal dalam tata kelola dan inovasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama teori sinyal, yaitu meminimalisir risiko praktik manajemen laba

dan memastikan semua pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan serta akurat untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, mekanisme pengiriman sinyal yang efektif dapat memperkecil kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan informasi, mendorong terciptanya akuntabilitas, serta meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan (Arridho et al., 2023; Ramadhanti et al., 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025)

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan aspek fundamental yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya pada periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki, serta memberikan gambaran yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan keuangan (Ramadhanti et al., 2023 & Sukma Yuliawati et al., 2025) Indikator utama profitabilitas yang sering digunakan dalam berbagai penelitian adalah *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, di mana ketiga rasio tersebut merepresentasikan efisiensi penggunaan aset, ekuitas, dan penjualan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menjadi

indikator krusial dalam menilai efisiensi, reliabilitas, dan integritas laporan keuangan perusahaan karena profit yang tinggi dan konsisten dapat memperkuat kepercayaan investor, kreditur, serta regulator terhadap kondisi ekonomi perusahaan. Analisis di berbagai studi terdahulu seperti (Maulana & Nurwani, 2022) & (Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiniingsih, 2023) juga menegaskan bahwa tingkat profitabilitas yang optimal mendorong terjadinya efisiensi alokasi modal, meningkatkan daya saing perusahaan, serta memudahkan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja manajemen maupun mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, profitabilitas yang terjaga secara berkelanjutan berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dan membantu mengurangi risiko asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal.

2.2.3 Modal intelektual

Modal intelektual merupakan konsep yang merangkum kekuatan sumber daya pengetahuan dan kemampuan individu di dalam perusahaan, mencakup human capital, structural capital, dan relational capital sebagai komponen utama yang membentuk nilai tambah dan daya saing organisasi (Ramadhanti et al., 2023). Modal intelektual yang dikelola dengan baik mampu menyediakan informasi strategis dan relevan mengenai keunggulan kompetitif perusahaan serta efektivitas

pengelolaan sumber daya manusia, sistem, dan relasi eksternal dalam menghasilkan profitabilitas yang optimal (Sukma Yuliatwati et al., 2025a). Keberadaan modal intelektual yang kuat menjadi aspek vital dalam meningkatkan reliabilitas dan kredibilitas laporan keuangan, karena pengetahuan serta inovasi yang dihasilkan oleh para karyawan, sistem perusahaan, maupun hubungan dengan stakeholder mampu mencerminkan kondisi riil serta potensi ekonomi perusahaan secara akurat (Maulana & Nurwani, 2022). Pengelolaan modal intelektual yang baik juga berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, maupun regulator, melalui pengungkapan intellectual capital yang transparan, lengkap, dan tepat waktu (Maulana & Nurwani, 2022a). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten dalam pelaporan modal intelektual akan lebih mudah membangun kepercayaan dengan stakeholder, mendukung pengambilan keputusan yang akurat, serta meminimalkan risiko praktik manajemen laba yang merugikan kepentingan pemangku kepentingan. Selanjutnya, modal intelektual memberi manfaat berkelanjutan bagi perusahaan dalam menjaga pertumbuhan dan inovasi (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sutjipto & Hadi, 2024). (Ramadhanti & Syaipudin, 2023) Membantu adaptasi di tengah perubahan teknologi maupun dinamika industri” sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa human capital,

structural capital, dan relational capital memudahkan perusahaan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan bisnis (Sukma Yuliawati et al., 2025b). Modal intelektual yang dikelola secara efektif tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga mendorong efisiensi alokasi modal dan kualitas pengambilan keputusan strategis di masa mendatang (Ramadhanti et al., 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a; Sutjipto & Hadi, 2024; Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023).

2.2.4 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan indikator yang mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan aset lancar dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan dan menghasilkan pendapatan dalam satu periode tertentu (Maulana & Nurwani, 2022). Tingkat perputaran modal kerja yang optimal menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kas, persediaan, dan piutang secara efektif, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan andal terkait kinerja keuangan perusahaan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan dengan perputaran modal kerja yang baik dinilai memiliki tingkat likuiditas dan fleksibilitas optimal yang mendukung pencapaian laba serta menjaga kesinambungan operasional di tengah dinamika bisnis (Ramadhanti et

al., 2023). Perputaran modal kerja menjadi aspek krusial dalam menilai reliabilitas dan kredibilitas laporan keuangan, karena aset lancar yang dikelola secara efisien dapat mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara aktual dan membantu pemangku kepentingan dalam menilai efektivitas manajemen, sembari memperkuat dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional (Maulana & Nurwani, 2022a; Muslina Ramadani Iskar et al., 2025). Selain itu, pengelolaan modal kerja yang transparan, tepat waktu, dan konsisten mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, maupun regulator (Maulana & Nurwani, 2022a; Ramadhanti & Syaipudin, 2023). Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten dalam mengelola dan melaporkan perputaran modal kerja akan lebih mudah membangun kepercayaan dengan stakeholder serta mengurangi peluang terjadinya praktik manajemen laba yang merugikan kepentingan pemangku kepentingan (Sukma Yuliawati et al., 2025a). Selain itu, perputaran modal kerja yang dikelola secara efektif memberikan manfaat keberlanjutan bagi perusahaan, karena mendukung kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas kas, mengoptimalkan kapitalisasi aset, serta menjaga efisiensi operasional di berbagai situasi ekonomi (Maulana & Nurwani, 2022a; Muslina Ramadani Iskar et al., 2025) . Perputaran modal kerja yang optimal memperkuat reputasi perusahaan

di mata investor dan regulator, serta membangun hubungan jangka panjang dengan stakeholder melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan keputusan strategis keuangan yang lebih baik di masa mendatang (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025).

2.2.5 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting yang menggambarkan tingkat peningkatan pendapatan dari aktivitas operasional perusahaan dalam periode tertentu, serta menjadi cerminan keberhasilan strategi pemasaran dan ekspansi yang dilakukan oleh manajemen (Ramadhanti et al., 2023). Tingkat pertumbuhan penjualan yang optimal dianggap mampu memberikan informasi yang lebih relevan dan andal mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan, sehingga menjadi acuan penting bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan bisnis dan investasi (Sukma Yuliawati et al. 2025). Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dan biasanya dinilai lebih adaptif terhadap perubahan pasar, mampu memanfaatkan peluang usaha, serta memiliki daya saing yang kuat di industri. Pertumbuhan penjualan menjadi aspek krusial dalam menilai reliabilitas dan kredibilitas laporan keuangan, karena peningkatan pendapatan dari penjualan secara konsisten dapat mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara aktual dan

membantu pemangku kepentingan dalam menilai kapasitas manajemen serta efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Selain itu, pengelolaan dan pelaporan pertumbuhan penjualan yang transparan dan tepat waktu sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal seperti investor, kreditur, maupun regulator. Penelitian-penelitian terdahulu dalam file ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang baik lebih mudah membangun kepercayaan stakeholder, memperkuat reputasi bisnis, dan meminimalisir risiko manajemen informasi (Maulana & Nurwani, 2022). Tidak hanya itu, pertumbuhan penjualan yang terjaga secara berkelanjutan memberikan manfaat jangka panjang, seperti terciptanya *earnings sustainability* yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, dan kemudahan dalam menyesuaikan strategi bisnis di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif khaunugra (Khauliyah et al., 2023; Nugraha & Riharjo, 2022). Pertumbuhan penjualan yang tinggi juga mendorong nilai perusahaan melalui efisiensi alokasi sumber daya, serta memperkuat posisi perusahaan dalam kompetisi pasar dan membangun hubungan emosional yang lebih erat dengan stakeholder lewat pencapaian target yang konsisten (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a).

2.2.6 Struktur Modal

Struktur modal merupakan konsep yang merujuk pada komposisi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan, yakni proporsi antara utang dan modal sendiri dalam pembiayaan aset perusahaan (Hermanus et al., 2022). Struktur modal yang optimal diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara risiko dan keuntungan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efisien dan relevan bagi pemangku kepentingan ((Agustina Julia & Avriyanti Shinta, 2020). Pengelolaan struktur modal yang baik mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan membantu stakeholder dalam menilai kinerja manajemen serta membuat keputusan investasi yang tepat dan rasional (Metyria Imelda Hutabarat, 2022). Struktur modal menjadi aspek penting dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan perusahaan karena struktur modal yang seimbang dapat meminimalkan risiko kebangkrutan dan biaya modal, sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber dana eksternal dengan biaya yang kompetitif (Hermanus et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio struktur modal seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, di mana penggunaan leverage yang

bijaksana dapat memberikan manfaat pajak sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan modal (Khauliyah et al., 2023). Namun, struktur modal yang berlebihan dalam bentuk utang dapat meningkatkan beban finansial perusahaan dan risiko kegagalan bisnis, sehingga perlu pengelolaan yang hati-hati. Selain mendukung pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, struktur modal yang transparan juga berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator (Agustina Julia & Avriyanti Shinta, 2020). Pelaporan yang baik mengenai struktur modal memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai risiko dan potensi pengembalian investasi secara lebih akurat. Penelitian terkini menegaskan bahwa pengelolaan struktur modal yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi biaya modal dan pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat (Metyria Imelda Hutabarat, 2022).

2.3 Kajian Keislaman

Dalam penelitian ini, kajian keislaman diposisikan sebagai perspektif normatif yang memberikan rambu-rambu etis bagi pencapaian profitabilitas perusahaan (Gojali Dudang, 2022; Pratama, 2023). Profitabilitas tidak hanya dipahami sebagai rasio laba secara kuantitatif, tetapi juga sebagai kemanfaatan yang halal, adil, dan berkelanjutan sesuai prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, yaitu

menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Gojali Dudang, 2022). Dengan demikian, teori keagenan dan teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini dilengkapi oleh prinsip syariah agar tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, dan pelaporan kinerja keuangan berjalan secara amanah dan transparan (Gojali Dudang, 2022). QS Al-Baqarah ayat 282 menegaskan pentingnya pencatatan transaksi secara adil, penghindaran kecurangan, dan kejelasan hak-kewajiban sebagai landasan bagi aktivitas ekonomi yang sehat (QS. Al-Baqarah: 282). Ayat ini menjadi dasar bahwa profitabilitas yang dihasilkan perusahaan harus didukung oleh praktik pencatatan keuangan yang jujur serta struktur pendanaan yang bebas dari unsur riba dan gharar (QS. Al-Baqarah: 282). Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut menguatkan perlunya pengelolaan struktur modal, modal kerja, dan pelaporan kinerja yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai keadilan dan tanggung jawab sosial dalam Islam (Gojali Dudang, 2022; Pratama, 2023).

Modal intelektual yang tercermin dalam kualitas sumber daya manusia, sistem, dan proses (VAIC) sejalan dengan tuntunan Islam untuk mengembangkan ilmu, profesionalisme, dan amanah dalam bekerja (Pratama, 2023). Pengelolaan modal intelektual yang baik diharapkan tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menghasilkan produk dan layanan yang bermanfaat serta menghindarkan perusahaan dari praktik yang merugikan masyarakat (Gojali Dudang, 2022). Dengan demikian, peningkatan VAIC

dipandang sebagai upaya mengoptimalkan “harta pengetahuan” yang diberi Allah untuk kemaslahatan (Pratama, 2023).

Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan yang tinggi idealnya dicapai melalui aktivitas usaha yang halal, transparan, dan tidak mengandung unsur penipuan, eksploitasi, maupun manipulasi laporan keuangan (QS. Al-Baqarah: 282). Dalam perspektif *maqāsid al-syarī'ah*, efisiensi pengelolaan kas, piutang, dan persediaan serta peningkatan volume penjualan harus tetap menjaga kemaslahatan konsumen, karyawan, dan pihak terkait lainnya (Gojali Dudang, 2022). Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas yang menjadi tujuan penelitian adalah profitabilitas yang bermutu, yaitu laba yang diperoleh dari transaksi yang sah dan membawa manfaat jangka panjang (Pratama, 2023).

Struktur modal yang diteliti melalui rasio utang dan modal sendiri juga dikaitkan dengan prinsip kehati-hatian dan penghindaran riba (Al-Baqarah Ayat 282,). Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan menzalimi pemangku kepentingan, sehingga bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam (Gojali Dudang, 2022; Pratama, 2023). Oleh karena itu, pengujian pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dalam penelitian ini sekaligus mencerminkan penilaian apakah komposisi pendanaan perusahaan telah dikelola secara proporsional, tidak spekulatif, dan mendukung keberlanjutan usaha sesuai nilai syariah (Gojali Dudang, 2022; Pratama, 2023).

Berikut ayat dari QS.Al-Baqarah:282: AYAT DULU baru TAFSI nya

ۚيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ ۚ هَٰلَا
 فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ۚ هَٰلَا رَبُّهُ وَلَا يَنحَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
 يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ
 مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا ۚ أَكْرَ إِحْدَاهُمَا
 الْآخَرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 ۚ هَٰلَا وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَنَّىٰ آلَ تَرْتَابُوا ۚ أَلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا ۚ هَٰلَا وَيُعَلِّمُكُمُ
 ۚ هَٰلَا وَ ۚ هَٰلَا بِكَ ۚ هَٰلَا شَيْءٌ عَلَيْهِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi

(yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalam perspektif Islam, seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik berupa harta maupun pengetahuan, hakikatnya merupakan amanah dari Allah Swt. yang harus dikelola secara profesional dan dipertanggungjawabkan (al-Mahalli & as-Suyuthi, 2010; Shihab, 2002). Pengelolaan modal intelektual, modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi juga untuk menjaga keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan para pemangku kepentingan (al-Mahalli & as-Suyuthi, 2010; Shihab, 2002). Hal ini sejalan dengan firman Allah

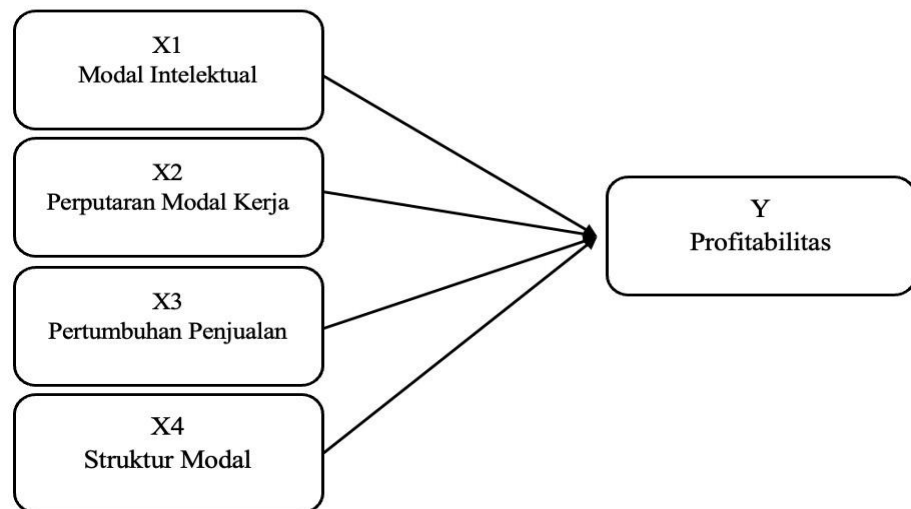
Swt. dalam QS. Al-Baqarah: 282 yang menekankan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara jelas, adil, dan disaksikan oleh pihak yang terpercaya agar tidak terjadi kezhaliman di antara para pihak yang bertransaksi (al-Mahalli & as-Suyuthi, 2010; Shihab, 2002).

Menurut Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi dalam Tafsir Jalalain, (Al-Baqarah Ayat 282,) menjelaskan kewajiban menuliskan transaksi yang tidak tunai, menghadirkan saksi, serta menjaga kejujuran penulis dan saksi agar hak masing-masing pihak terlindungi (al-Mahalli & as-Suyuthi, 2010). Penekanan pada kejelasan catatan, keadilan, dan amanah tersebut dimaksudkan untuk menutup pintu perselisihan di kemudian hari dan menjaga kemaslahatan muamalah (al-Mahalli & as-Suyuthi, 2010). Sementara itu, menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, QS. Al-Baqarah: 282 tidak hanya berbicara tentang hukum hutang-piutang, tetapi juga mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam pengelolaan informasi keuangan, sehingga mengurangi asimetri informasi dan mendorong terciptanya kepercayaan di antara pelaku ekonomi (Shihab, 2002).

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Modal Intelektual, Perputaran modal kerja, Pertumbuhan penjualan, Struktur Modal, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur BEI), maka dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah peneliti (2026)

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) terhadap Profitabilitas

Modal intelektual merupakan konsep yang merangkum kekuatan sumber daya pengetahuan dan kemampuan individu di dalam perusahaan, yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* sebagai komponen utama pembentuk nilai tambah dan daya saing organisasi (Sutjipto & Hadi, 2024). Profitabilitas sendiri adalah aspek fundamental yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam satu periode tertentu (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a). Keterkaitan antara modal intelektual dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*), di mana pengelolaan dan pengungkapan komponen modal intelektual yang kuat, seperti *value added capital employed* (VACA) dan *structural capital* (STVA), akan meningkatkan transparansi serta kredibilitas perusahaan (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sukma Yuliawati et al., 2025a; Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023). Hal ini pada akhirnya memicu kepercayaan dan persepsi positif dari stakeholder maupun pasar, sehingga pengelolaan modal intelektual yang efektif menjadi

sinyal bagi pasar bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan (Ramadhanti et al. 2023; Sukma Yuliawati et al. 2025). Hasil penelitian terdahulu memberikan bukti empiris atas hubungan keduanya. Penelitian (Ramadhanti et al., 2023) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas khususnya melalui VACA dan STVA, sementara VAHU tidak berpengaruh . Penelitian (Sukma Yuliawati et al., 2025a) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa secara simultan, ketiga komponen modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan kontribusi terbesar dari capital employed dan structural capital. Selanjutnya, penelitian (Sutjipto & Hadi, 2024) & (Tita Yuliyanti & Wulandari Agustiningsih, 2023) juga menegaskan bahwa intellectual capital dan komponennya, seperti human capital dan capital employed, berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan konsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa:

H1: Modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.

2.5.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja adalah ukuran yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengelola aset lancarnya untuk mendukung operasional sehari-hari dan menghasilkan pendapatan selama periode tertentu (Maulana & Nurwani, 2022a). Dalam konteks ini, modal kerja mencakup kas, persediaan, dan piutang yang digunakan untuk menunjang aktivitas bisnis (Maulana Nurwani, 2022). *Teori sinyal* menjelaskan bahwa manajemen menggunakan pengelolaan modal kerja yang efektif sebagai sinyal untuk pasar bahwa perusahaan berjalan dengan efisien dan berpotensi memberikan keuntungan yang baik bagi para pemegang saham (Arridho et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Muslina Ramadani Iskar et al. (2025) menemukan adanya pengaruh positif yang , yang berarti pengelolaan modal kerja yang lebih cepat dapat meningkatkan laba perusahaan manufaktur. Penemuan ini juga didukung oleh penelitian Sukma Yuliawati et al. (2025), yang menyatakan modal kerja yang efektif meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi profitabilitas. Namun, Maulana Nurwani (2022) menemukan pengaruh negatif yang antara perputaran modal

kerja dan profitabilitas pada perusahaan dalam Jakarta Islamic Index, menunjukkan bahwa pengaruh variabel ini bisa berbeda tergantung karakteristik industri dan perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas dapat diterima dengan catatan:

H2: Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.

2.5.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth) terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan jumlah penjualan dari satu periode ke periode berikutnya sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam memperluas pasar dan meningkatkan permintaan atas produk atau jasanya, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan dalam satu periode tertentu (Metyria Imelda Hutabarat, 2022; Khauliyah et al., 2023). Dalam kerangka *teori sinyal*, peningkatan penjualan yang berkelanjutan dipandang sebagai sinyal positif kepada pasar bahwa strategi pemasaran dan operasional perusahaan berjalan efektif, sehingga kinerja penjualan yang tumbuh diharapkan diikuti oleh peningkatan laba karena skala

produksi yang lebih besar, efisiensi biaya, dan kepercayaan stakeholder yang semakin kuat terhadap prospek keuangan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976; Khauliyah et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten terkait pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. (Metyria Imelda Hutabarat, 2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tetapi tidak terhadap profitabilitas, sedangkan (Khauliyah et al., 2023) melaporkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas meskipun dimasukkan bersama variabel lain seperti CSR, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Di sisi lain, penelitian (Nugraha & Riharjo, 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang secara tidak langsung mengisyaratkan bahwa dinamika kinerja penjualan dan laba berpotensi mendorong peningkatan profitabilitas ketika dikelola secara efisien. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris tersebut, dapat dirumuskan bahwa:

H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.

2.5.4 Pengaruh Struktur Modal (*Capital Structure*) Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang menggambarkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri untuk membiayai aset, yang umumnya diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (Agustina Julia & Avriyanti Shinta, 2020; Pada et al., 2023). Struktur modal yang optimal diharapkan mampu menyeimbangkan risiko dan pengembalian, sehingga dapat meminimalkan biaya modal sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (Hermanus et al., 2022; Khauliyah et al., 2023). Dalam perspektif *signaling theory*, manajemen yang memiliki informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan menggunakan keputusan pendanaan melalui utang maupun ekuitas sebagai sinyal kepada investor mengenai risiko dan peluang kinerja keuangan di masa depan (Arridho et al., 2023; Ramadhanti et al., 2023). Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang tepat dipandang sebagai sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan mengelola risiko dan menghasilkan laba, sehingga struktur modal yang efektif berpotensi meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas cenderung , meskipun arah pengaruhnya

dapat berbeda antar konteks. (Hermanus et al. 2022) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas pada PT Delta Djakarta Tbk, yang berarti peningkatan leverage akan menurunkan laba perusahaan. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Khauliyah et al., 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga penggunaan utang yang berlebihan justru meningkatkan beban keuangan dan menekan kinerja laba. Di sisi lain, penelitian tentang struktur modal, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa DER tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hubungan antara struktur modal dan profitabilitas dapat bervariasi tergantung karakteristik industri dan perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan temuan empiris yang umumnya menunjukkan adanya hubungan antara struktur modal dan profitabilitas, maka diajukan hipotesis bahwa:

H4: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik secara sistematis dan objektif untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif berfokus pada hubungan antar variabel dalam fenomena kehidupan dan melakukan analisis secara objektif menggunakan teori untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai keterkaitan tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tertentu. Analisis penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antar variabel yang dikaji.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini menggunakan data sekunder, di mana peneliti memanfaatkan data yang terdapat dalam annual report dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024 yang diakses melalui laman resmi BEI maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Data sekunder dipilih karena telah tersaji secara historis, terstandar, dan dapat diakses secara publik, sehingga memudahkan pengukuran variabel modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan profitabilitas secara konsisten antar perusahaan dan antar periode.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memenuhi kriteria khusus yang telah ditentukan sehingga dapat dianalisis dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021 hingga 2024, data ini diperoleh dari situs resmi BEI dengan total jumlah sebanyak 222 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara tepat untuk mewakili karakteristik populasi tersebut dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling, yaitu memilih perusahaan yang memenuhi kriteria seperti terdaftar secara berkelanjutan di BEI antara tahun 2021-2024, memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan secara terbuka, serta tidak mengalami suspensi perdagangan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh berjumlah 31 perusahaan.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bukan secara acak (Sugiyono, 2013). Kriteria khusus yang digunakan dalam pengambilan sampel dirinci sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara kontinu di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
- b. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami suspensi perdagangan selama periode pengamatan agar data mencerminkan kondisi pasar yang stabil.

- c. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) lengkap dan tersedia secara publik selama periode 2021-2024.
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan profitabilitas.

Berikut merupakan tahapan penerapan *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya:

Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling

No	Keterangan	Total
	Total Populasi	222
1	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara kontinu di BEI 2021-2024	50
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami suspensi perdagangan	30
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report lengkap	45
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap variabel penelitian	66
	Jumlah Sampel	31
	Jumlah data penelitian (31 perusahaan x 4 tahun)	124

Sumber: Diolah Oleh Peneliti.

Berdasarkan kriteria purposive sampling yang ditetapkan, penelitian ini menggunakan populasi 222 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Setelah diseleksi berdasarkan kelengkapan laporan keuangan dan data variabel penelitian, diperoleh 31 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel dengan total 124 observasi ($31 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun}$) yang datanya diambil dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

3.4 Data dan Jenis Data

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Data diperoleh dari website resmi www.idx.co.id maupun laman resmi perusahaan yang menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen yang tersedia, melalui laporan keuangan tahunan (annual report) yang diunduh di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) ataupun laman resmi setiap perusahaan manufaktur yang menjadi sampel periode 2021-2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini merupakan penjelasan rinci mengenai cara setiap variabel didefinisikan secara praktis dan diukur berdasarkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menjadi objek kajian. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok variabel, yaitu variabel terikat (dependen) berupa profitabilitas serta variabel bebas (independen) yang terdiri dari modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal. Uraian lengkap mengenai masing-masing variabel, definisi, indikator, dan rumus pengukuran disajikan pada tabel definisi operasional variabel berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Rujukan
Variabel Terikat (Y)				
1	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan manufaktur dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dikelola sehingga mencerminkan efektivitas kinerja	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Arridho et al.(2023) Ramadhanti Syaipudin(2023) Sukma Yuliat et al.(2025a)

		keuangan perusahaan.		
Variabel Bebas (X)				
2	Modal Intelektual	Modal intelektual adalah sumber daya berbasis pengetahuan yang meliputi human capital, structural capital, dan capital employed yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.	VAIC (<i>Value Added Intellectual Coefficient</i>) = VACA+VAHU+STVA Komponen dihitung dari laporan keuangan perusahaan manufaktur BEI. VA = OUT-IN VACA = VA / CE VAHU= VA / HC STVA = SC / VA,dengan SC = VA-HC VAIC = VACA + VAHU + STVA OUT = Total Pendapatan IN = Beban Selain Karyawan CE = Capital Employed HC = Human Capital	Ramadhanti & Syaipudin, (2023) Sukma Yuliawati et al. (2025a) Sutjipto & Hadi (2024)
3	Perputaran Modal Kerja	Perputaran modal kerja merupakan tingkat efisiensi pemanfaatan modal kerja (aset lancar dikurangi kewajiban lancar) untuk menghasilkan penjualan dalam satu periode.	WCTO (<i>work capital turnover</i>) $= \frac{\text{Penjualan bersih } t}{\text{Modal kerja } t}$	(Made et al. (2021) Maulana & Nurwani, (2022a) Muslina Ramadan i Iskar et al. (2025)
4	Pertumbuhan Penjualan	Pertumbuhan penjualan adalah persentase perubahan penjualan	SG (<i>sales growth</i>) $= \frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{penjualan tahun } t - 1}{\text{Penjualan } t - 1}$	Khauliya h et al., (2023) Nugraha &

		perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan sebagai indikator peningkatan aktivitas usaha.		Riharjo, (2022)
5	Struktur Modal	Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai asetnya	$DER = \frac{Total\ utang}{Total\ ekuitas}$	Arridho et al., (2023) Hermanus et al., (2022) Nugraha & Riharjo, (2022)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2026)

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, karena variabel dependen profitabilitas diukur dengan skala kontinu seperti *ROA*. Analisis dilakukan dengan bantuan program *Eviews 12* untuk memproses data panel perusahaan manufaktur periode 2021–2024. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji regresi linier berganda

pada data panel, serta uji hipotesis (uji-t parsial dan uji-F simultan), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data masing-masing variabel penelitian, yaitu modal intelektual yang diukur dengan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), perputaran modal kerja (WCTO), pertumbuhan penjualan (Sales Growth), struktur modal (misalnya Debt to Equity Ratio/DER), serta profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Statistik deskriptif menyajikan ukuran seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi yang berguna untuk melihat kecenderungan pusat dan tingkat penyebaran data sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik dan analisis regresi (Ghozali, 2016). Menurut (Ghozali, 2016), statistik deskriptif membantu peneliti menilai kewajaran data, mengidentifikasi kemungkinan nilai ekstrim (outlier), serta memahami pola distribusi data sebagai dasar pemilihan teknik analisis yang tepat.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif diolah menggunakan program EViews 12 sehingga ringkasan data untuk setiap variabel (VAIC, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan ROA) ditampilkan dalam bentuk tabel yang

memuat nilai minimum, maksimum, mean, median, dan standar deviasi untuk seluruh observasi perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama periode 2021–2024. Penyajian statistik deskriptif pada awal analisis data panel sejalan dengan anjuran (Gujarati & Porter, 2009) bahwa peneliti perlu memahami karakteristik dasar data sebelum melakukan estimasi model ekonometrika. Hasil statistik deskriptif tersebut digunakan untuk menilai apakah data penelitian telah memenuhi karakteristik dasar yang wajar dan layak untuk dianalisis lebih lanjut dengan model regresi data panel.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, peneliti memperoleh gambaran awal mengenai sebaran dan kecenderungan data untuk seluruh variabel penelitian, termasuk kemungkinan adanya nilai ekstrim dan perbedaan rentang antar perusahaan manufaktur. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nachrowi & Usman Hardius, 2006) yang menyatakan bahwa statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan perilaku data sebelum dilakukan analisis inferensial yang lebih kompleks. Informasi ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) serta estimasi model regresi data panel guna menguji pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda pada data panel yang digunakan layak dan memenuhi prasyarat statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut (Ghozali, 2016; Gujarati & Porter, 2009). Seluruh pengujian dilakukan menggunakan bantuan program EViews 12 sesuai dengan rancangan analisis data pada penelitian perusahaan manufaktur periode 2021–2024 (Nachrowi & Usman Hardius, 2006).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak, sehingga estimasi parameter yang dihasilkan bersifat tidak bias (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Jarque–Bera pada output EViews dengan melihat nilai probabilitas; apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka residual dianggap tidak berdistribusi normal (Gujarati Porter, 2009).

b. Uji Multi Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen seperti modal intelektual, struktur modal, likuiditas, perputaran modal kerja, dan variabel keuangan lain dalam model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi; model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF berada di bawah batas tertentu (< 10) dan nilai toleransi mendekati 1, sedangkan VIF yang sangat tinggi mengindikasikan terjadinya multikolinearitas yang dapat mengganggu stabilitas estimasi koefisien regresi (Gujarati Porter, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi yang dapat menyebabkan ketidakefisienan estimasi (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Breusch–Pagan atau uji White pada EViews dengan dasar pengambilan keputusan pada nilai probabilitas; apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai probabilitas kurang dari 0,05 menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model (Gujarati Porter, 2009).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada satu periode dengan residual pada periode lainnya dalam data panel yang digunakan pada penelitian perusahaan manufaktur (Nachrowi & Usman Hardius, 2006). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan *statistik Durbin–Watson* atau uji *Breusch–Godfrey* pada *EViews*; nilai statistik yang berada dalam kisaran tertentu (tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi) atau nilai probabilitas uji yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sedangkan nilai yang berada di luar kisaran tersebut mengindikasikan adanya autokorelasi yang dapat mempengaruhi validitas model regresi (Ghozali, 2016; Gujarati Porter, 2009).

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen yang terdiri dari modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan pendekatan data panel (Gujarati Porter, 2009). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi profitabilitas

sebagai variabel dependen, sekaligus menguji kesesuaian model secara keseluruhan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi pada output *EViews* (Ghozali, 2016). Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan dalam periode pengamatan tertentu, yang kemudian diolah dengan bantuan program *EViews* 12 melalui tahapan pemilihan model panel (*common effect*, *fixed effect*, atau *random effect*), uji asumsi klasik, dan pengujian model regresi untuk menghasilkan estimasi koefisien yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara empiris (Nachrowi & Usman Hardius, 2006).

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software statistik *EViews* 12 sebagai alat analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi linier berganda pada data panel (Gujarati Porter, 2009). Pengujian hipotesis difokuskan pada dua jenis uji, yaitu uji t untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan uji F untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat α 5 persen (Ghozali, 2016).

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan menggunakan tingkat α sebesar 5 persen, dengan ketentuan:

- Apabila nilai $t < 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).
- Apabila nilai $t > 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak) (Gujarati Porter, 2009).

b. Uji Statistik f (Uji simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal, secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Ghozali, 2016). Uji F dilakukan dengan melihat nilai F pada output regresi dengan tingkat α 0,05, dengan ketentuan (Gujarati Porter, 2009):

- Apabila nilai $F \leq 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai $F \geq 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 dan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap, sehingga menghasilkan 124 observasi data panel. Sektor manufaktur dipilih karena berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, memiliki kebutuhan modal kerja dan investasi aset tetap yang tinggi, serta tingkat persaingan yang ketat sehingga aspek profitabilitas menjadi fokus utama bagi investor dan manajemen.

Perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling tersebut dijadikan sampel penelitian dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui BEI dan situs resmi emiten. Variabel yang dikaji meliputi profitabilitas (*ROA*) sebagai variabel *dependen*, serta modal intelektual (*VAIC*), *perputaran modal kerja*, *pertumbuhan penjualan*, dan *struktur modal* sebagai variabel *independen* yang diukur menggunakan rasio keuangan yang relevan. Pemilihan objek ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pengelolaan modal intelektual, modal

kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur pendanaan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan manufaktur BEI dalam menghasilkan laba selama periode 2021–2024, Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mengakses halaman resmi *Bursa Efek Indonesia* (BEI) atau web resmi masing-masing perusahaan.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data setiap variabel penelitian, yaitu VAIC, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan ROA pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang diolah menggunakan *EViews* 12, sehingga peneliti dapat melihat rentang, kecenderungan pusat, dan tingkat penyebaran data sebelum dilakukan uji asumsi klasik dan regresi . Berikut tabel mengenai analisis statistik deskriptif:

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	2.460887	0.063548	-8.683306	0.438952	0.049113
Median	2.395	0.05	-3.145	0.43	0.05
Maximum	6.14	0.52	26.75	1.61	0.15
Minimum	-0.79	-0.45	-661.43	-0.95	-0.06
Std. Dev.	1.218652	0.179911	59.32008	0.450225	0.040725
Skewness	0.150672	-0.252559	-10.87296	-0.485749	-
Kurtosis	3.923606	3.466618	120.1679	4.673285	0.101034
Jarque-Bera	4.87659	2.443193	73372.87	19.3424	3.034615
					0.217152

Probability	0.08731	0.294759	0	0.000063	0.897111
Sum	305.15	7.88	-1076.73	54.43	6.09
Sum Sq. Dev.	182.669	3.981239	432821.2	24.93236	0.204002
Observations	124	124	124	124	124

Sumber: Diolah Penelitian

Variabel Profitabilitas (Y) yang diukur dengan ROA memiliki nilai minimum $-0,06$ dan maksimum $0,15$, dengan rata-rata $0,0491$ dan standar deviasi $0,0407$. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2021–2024 masih terdapat perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian (ROA negatif), sementara perusahaan dengan kinerja terbaik mampu menghasilkan laba hingga 15% dari total asetnya. Rata-rata ROA sekitar 4,91% mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung rendah, namun masih berada pada tingkat yang wajar untuk sektor manufaktur, mengingat ROA digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba (Sarnawiah et al., 2025). Standar deviasi sebesar $0,0407$ menggambarkan bahwa kinerja profitabilitas antar perusahaan tidak sama, ada yang kinerjanya cukup baik dan ada pula yang masih lemah dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

Modal intelektual (X1) yang diukur dengan VAIC memiliki nilai minimum $-0,79$ dan maksimum $6,14$, dengan rata-rata $2,4609$ dan standar deviasi $1,2187$. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan manufaktur sampel dalam memanfaatkan modal intelektual untuk menciptakan nilai tambah tidak sama, di mana masih terdapat perusahaan dengan nilai VAIC yang sangat

rendah, bahkan negatif, namun ada pula perusahaan yang mampu mengelola modal intelektualnya dengan cukup baik sehingga menghasilkan nilai VAIC yang tinggi. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa tingkat modal intelektual perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian cenderung bervariasi, dengan rata-rata VAIC sebesar 2,4609 dan sebaran nilai yang cukup lebar dari -0,79 hingga 6,14, sehingga belum semua perusahaan mampu mengoptimalkan modal intelektual yang dimilikinya. Perbedaan tingkat VAIC ini selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk melihat apakah variasi modal intelektual tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA, sejalan dengan konsep VAIC yang dikembangkan Pulic sebagai ukuran efisiensi penciptaan nilai berbasis intellectual capital serta temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh positif terhadap indikator profitabilitas seperti ROA dan ROE (Ramadhanti & Syaipudin, 2023; Sutjipto & Hadi, 2024).

Perputaran modal kerja (X_2) memiliki nilai minimum -0,45 dan maksimum 0,52, dengan rata-rata 0,0635 dan standar deviasi 0,1799. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja di antara perusahaan manufaktur sampel tidak sama, di mana masih terdapat perusahaan dengan perputaran modal kerja yang sangat rendah bahkan bernilai negatif, sementara perusahaan lain mampu memutar modal kerjanya dengan lebih baik. Rata-rata perputaran modal kerja yang relatif kecil mengindikasikan bahwa secara umum modal kerja perusahaan belum berputar dengan cepat menjadi penjualan selama

periode penelitian. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja perusahaan manufaktur sampel cenderung bervariasi, dengan rata-rata yang relatif kecil dan rentang nilai dari -0,45 hingga 0,52. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum semua perusahaan mampu mengelola modal kerjanya secara efisien, sehingga kecepatan modal kerja dalam menghasilkan penjualan masih berbeda-beda antar perusahaan.

Pertumbuhan penjualan (X3) memiliki nilai minimum -661,43 dan maksimum 26,75, dengan rata-rata -8,6833 dan standar deviasi 59,3201. Nilai minimum yang sangat negatif menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami penurunan penjualan yang sangat besar pada periode tertentu, sedangkan nilai maksimum mengindikasikan bahwa ada perusahaan yang masih mampu mencatat pertumbuhan penjualan positif. Rata-rata pertumbuhan penjualan yang bernilai negatif mengisyaratkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur sampel cenderung mengalami penurunan penjualan selama periode penelitian, dengan kondisi yang sangat beragam antar perusahaan sebagaimana tercermin dari besarnya standar deviasi. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan manufaktur sampel berada pada kondisi yang tidak seragam dan cenderung menurun, dengan rata-rata pertumbuhan penjualan bernilai negatif dan rentang yang sangat lebar dari -661,43 hingga 26,75. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan menghadapi tekanan penjualan yang cukup berat, sementara sebagian lainnya masih mampu mempertahankan bahkan meningkatkan penjualannya.

Struktur modal (X4) memiliki nilai minimum -0,95 dan maksimum 1,61, dengan rata-rata 0,4390 dan standar deviasi 0,4502. Nilai minimum yang sangat rendah menunjukkan bahwa terdapat perusahaan dengan kondisi struktur permodalan yang kurang baik, sedangkan nilai maksimum mengindikasikan adanya perusahaan yang menggunakan utang lebih besar daripada modal sendiri. Rata-rata struktur modal sebesar 0,4390 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur sampel menggunakan utang dalam proporsi yang masih terkendali terhadap modal sendiri, meskipun besarnya standar deviasi menggambarkan bahwa kebijakan penggunaan utang antar perusahaan cukup beragam. Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan manufaktur sampel cenderung bervariasi, dengan rata-rata rasio sekitar 0,4390 dan rentang nilai dari -0,95 hingga 1,61. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan lebih berhati-hati dan mengandalkan modal sendiri, sementara sebagian lainnya lebih agresif dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan.

4.1.1 Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan menggunakan model yang terbaik antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM) dalam mengestimasi data panel. Chow test merupakan uji untuk membandingkan model common effect dengan fixed effect (Widarjono, 2009) Chow test dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Uji Chow bertujuan untuk

menentukan model yang terbaik antara pendekatan Common Effect atau pendekatan efek tetap (Fixed Effect) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji chow dilihat dari nilai probability cross-section F. Jika nilai probability cross section $F > 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan common effect. Jika nilai probability cross section $F < 0,05$, maka model yang dipilih adalah pendekatan fixed effect. Sebagai contoh berikut adalah hasil dari Uji Chow yang dilakukan dengan menggunakan E-Views12

Tabel 4.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.120539	(30,89)	0,0000
Cross-section Chi-square	193.170673	30	0,0000

Sumber: Diolah Peneliti

Uji Chow digunakan untuk menentukan pemilihan model regresi data panel yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Dalam penelitian ini uji Chow dilakukan dengan bantuan EViews 12 melalui pengujian Redundant *Fixed Effects* yang menghasilkan nilai statistik *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* beserta nilai probabilitasnya. Berdasarkan Tabel di atas, nilai Prob. *Cross-section F* sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat α 0,05, demikian pula Prob. *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000. Hal ini berarti H_0 yang menyatakan bahwa model yang tepat adalah *Common Effect Model* ditolak, sehingga H_1 diterima dan model yang digunakan beralih ke Fixed Effect Model. Menurut (Gujarati Porter,

2009), jika probabilitas uji *Chow* lebih kecil dari tingkat α , maka model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect* karena perbedaan intercept antar unit cross-section dinilai dan tidak dapat diabaikan, sehingga hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa model yang paling sesuai untuk mengestimasi regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.2 Uji Hausman

Uji Hausman diartikan sebagai pengujian untuk memilih model regresi data panel yang terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Uji Hausman, atau Hausman Test, digunakan untuk menentukan apakah metode yang lebih tepat adalah fixed effect ataukah random effect dengan cara membandingkan konsistensi dan efisiensi estimator kedua model tersebut (Gujarati Porter, 2009; Widarjono, 2009). Dalam penelitian ini, uji Hausman dilakukan menggunakan EViews 12 melalui menu Correlated Random Effects – Hausman Test sehingga diperoleh nilai statistik Chi-square beserta nilai probability cross-section random yang menjadi dasar pengambilan keputusan (Widarjono, 2009).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut: jika nilai probability cross-section random $< 0,05$ maka H_0 yang menyatakan bahwa model yang tepat adalah Random Effect ditolak dan model yang dipilih adalah Fixed Effect; sebaliknya, jika nilai probability cross-section

random > 0,05 maka H_0 diterima sehingga model Random Effect dianggap lebih tepat digunakan (Widarjono, 2009).

Menurut (Widarjono, 2009), hasil uji Hausman yang menunjukkan probability cross-section random lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa perbedaan antara estimator fixed effect dan random effect tidak, sehingga model yang cocok dan lebih efisien untuk mengestimasi regresi data panel adalah Random Effect Model (REM). Sebagai contoh berikut ini hasil uji Hausman dalam penelitian disajikan dalam table berikut adalah hasil penelitian dari uji Hausman:

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob.
Cross-section random	8.083427	4	0.0886

Sumber: Diolah Peneliti

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Dalam penelitian ini uji Hausman dilakukan dengan bantuan Eviews 12 melalui pengujian Correlated Random Effects – Hausman Test yang menghasilkan nilai statistik Chi-Square beserta nilai probabilitasnya. Berdasarkan output pada Tabel di atas, nilai Prob. Chi-Sq. sebesar 0,0886 lebih besar dari tingkat α 0,05. Hal ini berarti H_0 yang menyatakan bahwa model Random Effect lebih tepat dibandingkan Fixed Effect tidak dapat ditolak. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Random Effect Model (REM) untuk menguji pengaruh modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Menurut (Gujarati Porter, 2009; Widarjono, 2009), apabila nilai probabilitas uji Hausman lebih besar dari tingkat α yang ditetapkan, maka perbedaan antara estimator fixed effect dan random effect tidak sehingga model yang cocok dan lebih efisien untuk digunakan adalah Random Effect Model (REM).

4.1.5 Uji LM (Lagrange Multiplier Breusch-Pagan)

Menurut (Winantian et al., 2022) uji Lagrange Multiplier adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang lebih cocok antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM) dalam analisis data panel. Pengujian Lagrange Multiplier dikembangkan oleh Breusch-Pagan dan berfokus pada nilai residual yang dihasilkan dari Common Effect Model. Uji Lagrange Multiplier didasarkan pada distribusi Chi-Square dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar daripada nilai Chi-Square, maka model yang sesuai adalah Random Effect Model. Sebaliknya, jika nilai LM lebih kecil daripada nilai Chi-Square, maka model yang sesuai adalah Common Effect Model. Berikut adalah hasil penelitian dari uji LM:

Tabel 4. 4 Uji LM (Lagrange Multiplier Breusch-Pagan)

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	84.14734 (0,0000)	1.346215 (-0.2459)	85.49355 (0,0000)
Honda	9.173186 (0,0000)	-1.160265 (0.877)	5.665991 (0,0000)
King-Wu	9.173186 (0,0000)	-1.160265 (0.877)	1.65955 (0.0485)
Standardized Honda	9.631347 (0,0000)	-0.909479 (0.8185)	2.194456 (0.0141)
Standardized King-Wu	9.631347 (0,0000)	-0.909479 (0.8185)	-0.75129 (0.7738)
Gourieroux, et al.	--	--	84.14734 (0,0000)

Sumber: Diolah Peneliti

Dalam penelitian ini, uji LM dilakukan dengan bantuan EViews 12 dan menghasilkan beberapa statistik uji, salah satunya adalah uji Breusch–Pagan dengan nilai LM sebesar 84,14734 dan nilai probabilitas 0,0000. Karena nilai probabilitas Breusch–Pagan tersebut lebih kecil dari tingkat α 0,05, maka H_0 yang menyatakan bahwa model yang tepat adalah Common Effect ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Random Effect (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model (CEM), sehingga hasil ini sekaligus menguatkan pemilihan *Random Effect Model* berdasarkan uji Chow dan uji *Hausman* sebelumnya. Menurut (Widarjono, 2009) dan penjelasan panduan uji *Lagrange Multiplier*, probabilitas *Breusch–Pagan* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa keberadaan

efek acak sehingga model yang cocok untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) dan bukan *Common Effect Model* (CEM).

Penelitian ini tidak menempatkan uji asumsi klasik sebagai syarat utama secara keseluruhan, karena menurut (Gujarati Porter, 2009), pada estimasi data panel khususnya dengan pendekatan *Random Effect Model*, normalitas residual bukan prasyarat mutlak bagi *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*). Yang lebih penting adalah terpenuhinya asumsi dasar seperti tidak adanya multikolinearitas sempurna, homoskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan sebatas uji pendukung untuk menilai kelayakan model, sedangkan penentuan model regresi dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

4.1.6 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5 Uji Multikulinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.272558	0.220776	0.135022
X2	0.272558	1.0000000	0.021678	0.011198
X3	0.220776	0.021678	1.000000	-0.067722
X4	0.135022	0.011198	-0.067722	1.000000

Sumber: Diolah Peneliti

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terlalu kuat di antara variabel

independen dalam model regresi, sehingga dapat mengganggu kestabilan estimasi koefisien.

Berdasarkan Tabel di atas, nilai korelasi antara modal intelektual (X1), perputaran modal kerja (X2), pertumbuhan penjualan (X3), dan struktur modal (X4) seluruhnya berada di bawah angka 0,80. Korelasi tertinggi hanya sebesar 0,272558 antara X1 dan X2, sedangkan pasangan variabel lainnya menunjukkan nilai korelasi yang lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

4.1.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software statistik *Eviews 12* sebagai alat analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi linier berganda pada data panel. Pengujian hipotesis difokuskan pada dua jenis uji, yaitu uji-t untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan uji-F untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat α 5 persen.

Tabel 4. 6 Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.008055	0.008657	0.930474	0.3540
X1	0.020622	0.00242	8.522401	0.0000
X2	0.019135	0.009884	1.935969	0.0552
X3	-3.90E-05	3.13E-05	-1.245426	0.2154
X4	-0.025619	0.008042	-3.185614	0.0018

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model, uji t menunjukkan bahwa modal intelektual (X1) berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien 0,020622 dan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$). Struktur modal (X4) berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas dengan koefisien $-0,025619$ dan probabilitas 0,0018 ($< 0,05$). Sementara itu, perputaran modal kerja (X2) dan pertumbuhan penjualan (X3) memiliki nilai probabilitas masing-masing 0,0552 dan 0,2154 ($> 0,05$), sehingga secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis H1 dan H4 diterima, sedangkan H2 dan H3 ditolak.

Menurut (Gujarati Porter, 2009), si koefisien regresi yang diuji dengan statistik t merefleksikan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen setelah dikontrol oleh variabel lain dalam model, sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi profitabilitas perusahaan manufaktur dalam penelitian ini terutama dijelaskan oleh perbedaan modal intelektual dan struktur modal, sementara kontribusi

perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara parsial tidak terbukti pada tingkat α 5 persen (Ghozali, 2016; Gujarati Porter, 2009).

4.1.8 Uji Simultan

Uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik F pada output regresi data panel di software *EViews* 12 untuk menilai apakah variabel modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas dalam kerangka regresi linier berganda (Ghozali, 2016). Uji F ini digunakan untuk menguji H_0 model secara keseluruhan pada tingkat α 5 persen, sehingga apabila nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05 maka seluruh variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan model regresi dianggap layak digunakan untuk tujuan inferensi (Gujarati Porter, 2009).

Tabel 4. 7 Uji Simultan

Root MSE	0.017187	R-squared
Mean dependent var	0.014386	Adjusted R-squared

S.D. dependent var	0.0237	S.E. of regression
Sum squared resid	0.036628	F-statistic
Durbin-Watson stat	1.709461	Prob(F-statistic)
Unweighted Statistics		
R-squared	0.333091	Mean dependent var
Sum squared resid	0.136051	Durbin-Watson stat

Sumber: Diolah peneliti

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian (Ghozali, 2016). Berdasarkan output regresi data panel model yang terpilih, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 26,36427 dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari tingkat α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan manufaktur selama periode penelitian (Gujarati Porter, 2009).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model, variabel modal intelektual (X1) memiliki koefisien

regresi sebesar 0,020622, nilai t-statistic 4,681998, dan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari tingkat α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial modal intelektual berpengaruh positif dan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis H1 yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dinyatakan diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Ramadhanti & Syaipudin, 2023), (Sukma Yuliawati et al., 2025), serta (Sutjipto & Hadi, 2024) yang menemukan bahwa intellectual capital yang diukur dengan VAIC berpengaruh positif terhadap indikator profitabilitas seperti ROA maupun ROE pada berbagai sektor industri. Dalam penelitian-penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat VAIC yang lebih tinggi cenderung mampu menghasilkan laba yang lebih besar karena pengelolaan modal berbasis pengetahuan dijalankan secara efektif.

Secara teoritis, modal intelektual yang tercermin melalui human capital, structural capital, dan capital employed berperan sebagai sumber daya strategis yang mampu menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi perusahaan, sehingga semakin efisien perusahaan mengelola ketiga komponen tersebut, semakin besar pula nilai tambah yang terbentuk dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Ihyaul Ulum MD, 2008; Ramadhanti & Syaipudin, 2023). Penguatan modal intelektual juga dipandang sebagai sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola aset berbasis

pengetahuan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik di masa depan.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan modal intelektual yang diukur dengan VAIC berkontribusi nyata dalam mendorong kenaikan profitabilitas perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

4.2.2 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Variabel perputaran modal kerja (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,019135, dengan nilai t-statistic 1,934178 dan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,0552 yang lebih besar dari tingkat α 0,05, sehingga secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan hipotesis H2 dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi perputaran modal kerja, yang tercermin dari pengelolaan kas, piutang, dan persediaan, belum memberikan kontribusi yang cukup kuat secara statistik terhadap peningkatan laba perusahaan selama periode 2021–2024.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Maulana & Nurwani, 2022) serta (Muslina Ramadani Iskar et al., 2025) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada konteks perusahaan dan periode yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut sekaligus menguatkan bukti bahwa pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas bersifat tidak konsisten antar sektor dan periode, karena sangat bergantung pada karakteristik operasional, struktur biaya, dan kebijakan

pengelolaan modal kerja masing-masing perusahaan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sampel perusahaan manufaktur periode 2021–2024, perputaran modal kerja belum menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model, variabel pertumbuhan penjualan (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,000323, nilai t-statistic 1,242403, dan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,2154 yang lebih besar dari tingkat α 0,05, sehingga secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan hipotesis H3 dinyatakan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kenaikan penjualan dari tahun ke tahun pada perusahaan manufaktur sampel belum secara otomatis diikuti oleh peningkatan laba yang cukup kuat secara statistik, misalnya karena tekanan biaya produksi, beban pemasaran, atau efisiensi operasional yang belum optimal.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan temuan (Khauliyah et al., 2023) yang mendapati bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada konteks perusahaan yang berbeda, namun konsisten dengan penelitian (Metyria Imelda Hutabarat, 2022) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi pertumbuhan

penjualan terhadap profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mengendalikan biaya dan memanfaatkan skala ekonomi, sehingga hubungan antara keduanya dapat bervariasi antar sektor dan periode pengamatan.

Secara teoritis, pertumbuhan penjualan dipandang sebagai sinyal positif keberhasilan strategi pemasaran dan ekspansi pasar, namun peningkatan penjualan baru akan memperkuat profitabilitas apabila diiringi dengan struktur biaya yang efisien dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin laba (Jensen & Meckling, 1976; Khauliyah et al., 2023). Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sampel perusahaan manufaktur periode 2021–2024, pertumbuhan penjualan belum menjadi faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

4.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil estimasi model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model, variabel struktur modal (X4) yang diukur dengan DER memiliki koefisien regresi sebesar $-0,025619$, nilai t-statistic $-3,312034$, dan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0,0018$ yang lebih kecil dari tingkat $0,05$, sehingga secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas dan hipotesis H4 dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi utang terhadap ekuitas pada perusahaan manufaktur sampel, semakin rendah tingkat profitabilitas yang

dicapai, yang dapat disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Hermanus et al., 2022) dan (Khauliyah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa struktur modal yang ditunjukkan oleh rasio DER berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga penggunaan utang yang berlebihan cenderung menekan kinerja laba perusahaan. Namun demikian, beberapa penelitian lain menemukan bahwa pada konteks tertentu struktur modal tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga arah dan kekuatan pengaruhnya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan mengelola beban utang dan risiko yang menyertainya.

Secara teoritis, struktur modal menggambarkan kombinasi pendanaan utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya, di mana komposisi utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan financial leverage sekaligus memperbesar beban bunga dan risiko kebangkrutan, yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas. Selain itu, struktur modal dipandang sebagai proporsi keuangan jangka panjang antara liabilitas dan modal sendiri yang harus diatur sedemikian rupa agar biaya modal dapat diminimalkan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa leverage yang tinggi berpengaruh negatif dan terhadap profitabilitas, karena kenaikan beban bunga dan tekanan likuiditas membuat laba yang dihasilkan atas aset menjadi menurun.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam sampel perusahaan manufaktur periode 2021–2024, peningkatan leverage yang tercermin dari naiknya DER berkontribusi pada penurunan profitabilitas perusahaan, sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan utang yang berlebihan memperbesar risiko finansial dan menekan kinerja laba.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil pengolahan data regresi panel terhadap 31 emiten manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2021 hingga 2024 dengan total 124 data observasi, serta berlandaskan pada tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Modal intelektual yang diproksikan melalui *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terbukti memberikan pengaruh positif dan terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), sehingga H1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini mengandung makna bahwa perusahaan yang mampu mengoptimalkan pengelolaan aset berbasis pengetahuan, mencakup *human capital*, *structural capital*, serta

capital employed, memiliki kapasitas yang lebih besar dalam menciptakan laba bagi perusahaan.

2. Perputaran modal kerja yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak terbukti memberikan pengaruh yang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, sehingga H2 dinyatakan ditolak. Kondisi ini mencerminkan bahwa kecepatan siklus modal kerja dalam menghasilkan pendapatan selama periode penelitian belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan ROA secara statistik.
3. Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *Sales Growth* tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, sehingga H3 dinyatakan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa naik atau turunnya volume penjualan antar periode tidak dengan sendirinya mendorong perubahan profitabilitas tanpa disertai pengendalian beban dan peningkatan efisiensi operasional secara bersamaan.
4. Struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) terbukti memiliki pengaruh negatif dan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, sehingga H4 dinyatakan diterima. Hasil ini mengisyaratkan bahwa kenaikan porsi utang dalam komposisi pendanaan perusahaan cenderung mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, seiring dengan meningkatnya kewajiban bunga dan eksposur risiko keuangan yang harus ditanggung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang menjadi batasan dalam pelaksanaan penelitian ini dan perlu diperhatikan dalam menafsirkan temuan yang diperoleh.

1. Cakupan sampel penelitian ini terbatas pada 31 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria seleksi di BEI selama periode 2021–2024, sehingga temuan yang dihasilkan tidak serta-merta dapat diterapkan secara umum pada seluruh sektor industri maupun perusahaan yang berada di luar kriteria tersebut.
2. Model penelitian ini hanya mempertimbangkan empat variabel independen, yakni modal intelektual, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal. Sejumlah faktor lain yang diketahui turut berkontribusi terhadap profitabilitas, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas tata kelola perusahaan, tidak disertakan dalam pemodelan sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas masih terbatas.
3. Pengukuran modal intelektual dalam studi ini sepenuhnya bergantung pada metode VAIC yang bersumber dari data laporan keuangan kuantitatif, sehingga aspek-aspek kualitatif dari intellectual capital seperti iklim organisasi, loyalitas karyawan, dan kualitas jaringan kemitraan tidak tercakup dalam pengukuran.

4. Rentang waktu pengamatan selama empat tahun (2021–2024) tergolong relatif pendek dan beririsan dengan fase pemulihan ekonomi pasca pandemi, sehingga pola hubungan antar variabel yang ditemukan belum tentu mencerminkan kondisi jangka panjang dalam situasi perekonomian yang lebih stabil dan normal.

5.3 Saran

Bertolak dari temuan, simpulan, dan keterbatasan penelitian di atas, berikut disampaikan sejumlah rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi manajemen perusahaan manufaktur, penguatan sumber daya intelektual melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan sistem dan proses berbasis pengetahuan, serta pemanfaatan aset intelektual secara lebih optimal perlu menjadi prioritas strategis mengingat modal intelektual terbukti mendorong profitabilitas. Di sisi lain, komposisi pendanaan perlu dikelola lebih selektif dengan menghindari ketergantungan berlebihan pada utang agar risiko keuangan dan tekanan beban bunga dapat diminimalkan sehingga tidak menggerus laba perusahaan.
2. Bagi investor dan kreditor, hasil penelitian ini menyarankan agar kualitas pengelolaan modal intelektual dan tingkat leverage perusahaan dijadikan salah satu pertimbangan utama dalam proses penilaian kinerja dan kelayakan investasi pada perusahaan manufaktur, mengingat kedua aspek tersebut terbukti

secara empiris berkaitan erat dengan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menambah cakupan sampel lintas sektor, memperpanjang periode amatan, serta mengintegrasikan variabel-variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, good corporate governance, atau likuiditas ke dalam model agar daya prediksi dan generalisabilitas temuan menjadi lebih kuat. Selain itu, penggunaan instrumen pengukuran modal intelektual yang lebih komprehensif di luar VAIC, seperti pendekatan berbasis survei atau balanced scorecard, dapat memperkaya pemahaman mengenai kontribusi nyata intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Julia, & Avriyanti Shinta. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020*.
- Al-Baqarah Ayat 282. (n.d.). *Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online*. Retrieved June 12, 2026, from <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>
- al-Mahalli & as-Suyuthi. (2010). *Tafsir jalalain*.
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., Aji, W. Y., & Naskah, H. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*.
- Ghozali. (2016). 210502110039.
- Gujarati Porter. (2009). *The McGraw-Hill Series Economics*.
- Hermanus, M., Agustina Silaya, M., Laisila, M., & Kristen Indonesia Maluku, U. (2022). *KAMBOTI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Delta Djakarta Tbk)*. 3(1).
- Ihya'ul Ulum MD. (2008). *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*.
- Isa, F., & Agus Salim Monoarfa, M. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada. *JAMBURA*, 4, 2022. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Khauliyah, D. Z., Winarni, D., Pratama, B. C., & Fitriati, A. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>

- Made, S. A., Vidyasari, R., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2021). *PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS*. 3(1).
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022a). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner*, 6(4), 3825–3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022b). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner*, 6(4), 3825–3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Metyria Imelda Hutabarat. (2022). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 233–241. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>
- Muslina Ramadani Iskar, Nurlina Nurlina, & Amelia Rezki Septiani Amin. (2025). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR LQ45 PADA PERIODE 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 300–313. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i2.5781>
- Nachrowi, N. D., & Usman Hardius. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*.
- Nugraha, B. A., & Riharjo, I. B. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*.
- Nur Lailiawati, & Eni Wuryani. (2022). *THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER, INVENTORY TURNOVER, CASH TURNOVER AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY (CASE STUDY OF PHARMACEUTICAL SUBSECTOR MANUFACTURING COMPANIES IN THE 2018-2022)*.
- Pada, S., Bumn, B., Di, Y. T., Efek, B., Jaja, I., Andita, D., & Radia, P. (2023). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas* (Vol. 15, Number 3).
- Putri, C. H., & Jamaludin, D. (2023). PENGARUH SALES GROWTH, FIRM AGE, FIRM SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS. In *Edisi Oktober* (Number 4). Pengaruh Sales Growth. www.bps.go.id
- Rafli, R., & Ikhsan, S. (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTIES DAN REAL ESTATE DI BEI PERIODE 2019-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.267>
- Ramadhanti, A., & Syaipudin, U. (2023). The Effect of Intellectual Capital on Company Profitability (Empirical Study of Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3656–3667. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

- Ramadhanti, A., Syaipudin, U., & Lampung, U. (2023). The Effect of Intellectual Capital on Company Profitability (Empirical Study of Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3656–3667. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Sarnawiah, Syawalinda, Ummul Chair, & Nurwahida. (2025). *Analisis NPM, ROA Dan ROE Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sarimelati Kencana Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah*.
- Siahaan, V. L., & Alvia, L. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal on Education*, 06(04).
- Spence, M. (1973). *JOB MARKET SIGNALING* *. <http://qje.oxfordjournals.org/>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Sukma Yuliatwati, I., Sundari, S., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2025a). *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas*. 17(3), 662–678. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.985>
- Sukma Yuliatwati, I., Sundari, S., Pembangunan, U., Veteran, N., & Timur, J. (2025b). *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas*. 17(3), 662–678. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.985>
- Sutjipto, T. S., & Hadi, T. S. (2024). INVESTMENT IN INTELLECTUAL CAPITAL AND ITS IMPACT ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 318–338. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i22024.318-338>
- Tita Yuliyanti, & Wulandari Agustiningih. (2023). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, LEVERAGE DAN KAPASITAS OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i3.224>
- Widarjono. (2009). *Modul IEkonometrika*.
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. :, Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *THE EFFECT OF AGE AND GENDER DIVERSITY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON BANKING FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIA FOR THE 2018-2022 PERIOD*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Output E-Views 12

Hasil Uji Statistik Deskriptif

G Group: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\						
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample
Sheet	Stats	Spec				
	Y	X1	X2	X3	X4	
Mean	0.049113	2.460887	0.063548	-8.683306	0.438952	
Median	0.050000	2.395000	0.050000	-3.145000	0.430000	
Maximum	0.150000	6.140000	0.520000	26.75000	1.610000	
Minimum	-0.060000	-0.790000	-0.450000	-661.4300	-0.950000	
Std. Dev.	0.040725	1.218652	0.179911	59.32008	0.450225	
Skewness	-0.101034	0.150672	-0.252559	-10.87296	-0.485749	
Kurtosis	3.034615	3.923606	3.466618	120.1679	4.673285	
Jarque-Bera	0.217152	4.876590	2.443193	73372.87	19.34240	
Probability	0.897111	0.087310	0.294759	0.000000	0.000063	
Sum	6.090000	305.1500	7.880000	-1076.730	54.43000	
Sum Sq.	0.503100	933.6087	4.482000	442170.8	48.82450	
Sum Sq. Dev.	0.204002	182.6690	3.981239	432821.2	24.93236	
Observations	124	124	124	124	124	

1.2 Hasil Uji Chow

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

ViewProcObjectPrintNameFreezeEstimateForecastStatsResids

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.120539	(30,89)	0.0000
Cross-section Chi-square	193.170673	30	0.0000

1.3 Hasil Uji Hausman

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\			
View	Proc	Object	Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.083427	4	0.0886

1.4 Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	84.14734 (0.0000)	1.346215 (0.2459)	85.49355 (0.0000)
Honda	9.173186 (0.0000)	-1.160265 (0.8770)	5.665991 (0.0000)
King-Wu	9.173186 (0.0000)	-1.160265 (0.8770)	1.659550 (0.0485)
Standardized Honda	9.631347 (0.0000)	-0.909479 (0.8185)	2.194456 (0.0141)
Standardized King-Wu	9.631347 (0.0000)	-0.909479 (0.8185)	-0.751286 (0.7738)
Gourieroux, et al.	--	--	84.14734 (0.0000)

1.5 Hasil Uji Hipotesis

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\

ViewProcObjectPrintNameFreezeEstimateForecastStatsResids

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/15/26 Time: 20:57

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 31

Total panel (balanced) observations: 124

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008055	0.008657	0.930474	0.3540
X1	0.020622	0.002420	8.522401	0.0000
X2	0.019135	0.009884	1.935969	0.0552
X3	-3.90E-05	3.13E-05	-1.245426	0.2154
X4	-0.025619	0.008042	-3.185614	0.0018

1.6 Hasil Uji Simultan

Equation: UNTITLED Workfile: UNTITLED::Untitled\									
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
						0.008055	0.008657	0.930474	0.3540
		X1				0.020622	0.002420	8.522401	0.0000
		X2				0.019135	0.009884	1.935969	0.0552
		X3				-3.90E-05	3.13E-05	-1.245426	0.2154
		X4				-0.025619	0.008042	-3.185614	0.0018
Effects Specification									
								S.D.	Rho
Cross-section random								0.028154	0.7270
Idiosyncratic random								0.017251	0.2730
Weighted Statistics									
R-squared		0.469832		Mean dependent var				0.014386	
Adjusted R-squared		0.452011		S.D. dependent var				0.023700	
S.E. of regression		0.017544		Sum squared resid				0.036628	
F-statistic		26.36427		Durbin-Watson stat				1.709461	
Prob(F-statistic)		0.000000							
Unweighted Statistics									
R-squared		0.333091		Mean dependent var				0.049113	
Sum squared resid		0.136051		Durbin-Watson stat				0.460228	

Lampiran 2 Daftar Sampel

2.1 Tabel Hasil Purposive Sampling

No	Keterangan	Total
	Total Populasi	222
1	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar secara kontinu di BEI 2021-2024	50
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami suspensi perdagangan	30
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan annual report lengkap	45
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap variabel penelitian	66
	Jumlah Sampel	31
	Jumlah data penelitian (31 perusahaan x 4 tahun)	124

Lampiran 3 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
6	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
8	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk

9	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
10	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
11	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
12	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
13	MDKI	Emdeki Utama Tbk
14	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
15	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
16	SRSN	Indo Acidatama Tbk
17	TALF	Tunas Alfin Tbk
18	TINS	Timah Tbk
19	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
20	AUTO	Astra Otoparts Tbk (subsektor otomotif)
21	INDS	Indospring Tbk
22	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
23	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
24	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
25	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
26	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
27	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
28	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tb
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Lampiran 4 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Noer Ezzad
 Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Lumpur, 13 Maret 2004
 Alamat Asal : RT.005/RW.001, Desa Sugihan, Kecamatan
 Solokuro, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur
 Telepon/HP : 085707903716
 E-mail : ezzad102010@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2010 : TK Miftahul Jannah Gresik
 2010-2016 : SD Al-Kautsar Bandar Lampung
 2016-2019 : MTs Al-Washoya Jombang
 2019-2022 : MA Al-Washoya Jombang
 2022-2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2022-2023 : Progam Khusus Pendidikan Bahasa Arab
 (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2023-2024 : Languange Center English (LCE) UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2022 : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon
 Ekonomi Moch. Hatta
 2023 : Himpunan Mahasiswa Progam Studi Akuntansi
 UIN Malang

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan

17/06/26, 11.45

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220502110141
 Nama : Muhammad Noer Ezzad
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Wuryaningsih, M.Sc
 Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 Oktober 2025	Pengajuan topik pembahasan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	14 Oktober 2025	penyusunan penelitian terdahulu	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	28 Oktober 2025	Pengerjaan bab2	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	14 November 2025	Membahas bab2 dan revisi bab 2 bagian penjelasan dan penelitian terdahulu dan pengerjaan bab 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	1 Desember 2025	Revisi bab 1 dan bab 2 serta pengerjaan bab 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	9 Desember 2025	revisi bab1,2 dan 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	11 Desember 2025	final pengerjaan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	12 Mei 2026	Pengerjaan Bab 4-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	8 Juni 2026	Pengerjaan Data Penelitian + revisi Bab 4-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	15 Juni 2026	Revisi Bab 4-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	17 Juni 2026	Final Pengerjaan bab 4 -5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

17/06/26, 11.45

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

12	17 Juni 2026	Final Pengerjaan 4-5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
----	--------------	----------------------	--------------------	--------------------

Malang, 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing



Wuryaningsih, M.Sc

Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiarisme